

**ANALISIS KARAKTER MANDIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH BANTAN**

Ristiliana¹, Salmiah², Ummi Mawaddah Alfutri³

Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tampan Pekanbaru - Riau 28293

Abstract

This study aims to determine the Independent Character of Students in Economic Subjects in Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan. This research is motivated by the existence of students who postpone the completion of the task ahead of the deadline given by the teacher, there are students who are not confident with the results of their work, there are students who are not able to do the tasks given by the teacher, there are students who are afraid of facing the risks of the choices already made take it, tend to fear failure, there are many students who are less able to solve their own problems, which he faces during the teaching and learning process. This research is a qualitative research. The subjects in this study were 61 social studies class X students and 2 economics teachers as well as research informants and the object of this study was the students' independent character. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study was a descriptive qualitative analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis that the Character of Independent Students in Economic Subjects in Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Overall can be categorized well with a percentage of 36.29%. The 63.29% data is categorized in the range of values of 61% - 80%.

Keywords : *Student Independent Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan dilalui dengan sebuah proses pembelajaran (Sutarjo:2017). Menurut Suyadi (2010) Proses pembelajaran yang baik ialah bukan hanya sekedar menerapkan ilmu secara teori tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan berkarakter, untuk itu lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan formal harus bisa menerapkan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan.

¹ ristiliana@uin-suska.ac.id

² salmiah@uin-suska.ac.id

³ smart272.mawaddah@gmail.com

Karakter secara terminologi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungannya. (Nasharudin:2014). Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai (Abdul dan Dian:2013).

Menurut Wibowo (2013), karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan apa yang diperbuatnya, atau berani secara kesatria mempertanggungjawabkan tiap akibat dari aneka keputusan yang diperbuatnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Namun dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecendrungan, potensi, nilai-nilai, dan pola pemikiran. Salah satu karakter yang dikembangkan disekolah yaitu nilai karakter mandiri. Karakter mandiri merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri dengan upaya sendiri dan tidak tergantung orang lain.(Muchlas dan Hariyanto: 2014).

Nilai karakter mandiri adalah perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. (Hayati:2014). Nilai karakter mandiri siswa akan terlihat dari proses pembelajaran yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku, di mana siswa tersebut akan memiliki inisiatif, memiliki rasa percaya diri memperoleh kepuasan dari usahanya, mampu mengendalikan tindakan dan menghargai segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang mandiri akan selalu melakukan sesuatu tindakan atas perbuatan tanpa harus bergantung pada orang lain. Begitu juga ia akan selalu berusaha melakukan atau memenuhi tugas-tugasnya dengan usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut (Hudiyono:2014), karakter tersebut tercermin dari tindakan dan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, serta siap mendapatkan tugas untuk keberhasilan masa depan. Seseorang yang dikatakan mandiri apabila orang tersebut dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak (Kusnadi:2015). Karakter mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Hayati:2014).

Karakter mandiri siswa tersebut tercermin dalam sikap dan tingkah laku selama proses belajar mengajar, dimana siswa memiliki inisiatif, memiliki rasa percaya diri memperoleh kepuasan dari usahanya, mampu mengendalikan tindakan dan menghargai segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan materi ke setiap pembelajaran. Hasil dari pembelajaran siswa diharapkan dapat

menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, dan dirancang untuk menjadikan siswa mengenal, dan menyadari nilai-nilai karakter serta menjadikannya perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter dapat diintegrasikan pada pembelajaran ekonomi.

Adapun indikator dari karakter mandiri siswa yang dijadikan bahan acuan perbandingan yang ada di lapangan yaitu merujuk pada teori Aksén (2014) sebagai berikut: 1) Berinisiatif dalam segala hal, 2) Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain. 3) Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, 4) Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan, 4) Mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, terhadap tugas yang diberikan, dan 5) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak.

Berdasarkan indikator-indikator di atas tercermin dengan apa yang terjadi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan terkait karakter mandiri pada siswanya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan masih ada siswa yang hanya mengandalkan informasi yang diberikan dari guru, malah siswa tidak berinisiatif mencari informasi terlebih dahulu, disebabkan oleh rendahnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Ali dan Mohammad Asrori (2015) adapun cirri-ciri karakter mandiri diantaranya: 1) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, 2) Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain, 3) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial, 4) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan, 5) Toleran terhadap *ambiguitas*, 6) Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*), 6) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal, 7) Responsif terhadap kemandirian orang lain, 8) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain, dan 9) Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Menurut Fathurrohman, dkk (2013), mengatakan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki karakter mandiri adalah sebagai berikut: 1) Sering bersikap dan berperilaku atas dasar inisiatif dan kemampuan sendiri dan menghargai diri dari sikap ketergantungan pada orang lain, 2) Terbiasa bersikap dan berperilaku atas dasar inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab sendiri, menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain, dan mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain, dan 3) Selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, kemampuan dan bertanggung jawan pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan siswa yang memiliki nilai karakter mandiri akan terlihat dari perilakunya sebagai seorang pelajar, di mana ia akan mengerjakan tugas yang dipertanggungjawabkan kepadanya dengan kemampuan sendiri, penuh inisiatif, serta penuh keyakinan dalam berfikir dan bertindak tanpa ragu. Karakter Mandiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor (Syahputra:2017) yaitu:

1. Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Berbagai macam sifat dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan didalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.
2. Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seorang siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya karakter mandiri itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang. Begitu pula dengan karakter mandiri siswa dipengaruhi oleh faktor dari siswa itu sendiri, maupun berasal dari luar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang di rancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan, sedangkan objek penelitian ini adalah karakter mandiri siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis paparkan maka dapat dianalisis bahwa Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan adalah BAIK. Hal ini dapat di lihat dari 6 Aspek yaitu, Berinisiatif dalam segala hal, Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain, Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan, Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan, Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak, persentasenya sebagai berikut:

1. **Berinisiatif dalam segala hal diperoleh persentase sebesar 72,13% tergolong Baik.** Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Syah bahwa Karakter mandiri memacu dan mendorong seseorang untuk memecahkan sendiri persoalan hidup dan kehidupannya, sehingga termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, berinovasi, proaktif dan bekerja keras.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa

mampu mencari informasi tentang materi pembelajaran ekonomi melalui berbagai sumber seperti perpustakaan, siswa mengerjakan latihan dan PR melalui referensi yang diperlukan, siswa mempelajari materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, siswa menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah, seperti buku, alat tulis, dan peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan selama belajar, dan siswa senang memberikan pendapat pada saat belajar kelompok. Semua pernyataan di atas dilakukan oleh siswa secara mandiri dan inisiatif siswa sendiri.

2. **Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain diperoleh persentase sebesar 74,67% yang tergolong Baik.** Hal ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Kemendiknas bahwa mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerjasama secara kolaborasi, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa mengerjakan tugas ekonomi sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru, siswa tidak mencontek jawaban PR ekonomi pada teman, siswa tidak meniru jawaban teman pada saat ulangan harian, siswa mengerjakan soal-soal latihan ekonomi dengan sendirinya, semua pernyataan di atas dilakukan oleh siswa secara mandiri dan inisiatif siswa sendiri.
3. **Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya diperoleh persentase sebesar 81,64% yang tergolong Sangat Baik.** Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu memperoleh kepuasan dari pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Sangat Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa tidak malu memperoleh nilai berapapun asal itu hasil dari pekerjaannya sendiri. Semua pernyataan di atas dilakukan oleh siswa secara mandiri untuk memperoleh kepuasan dari pekerjaannya.
4. **Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan diperoleh persentase sebesar 80,98% yang tergolong Baik.** Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan, siswa mempelajari

kembali bagian pelkajaran ekonomi yang dianggap sulit, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri, untuk mengatasi rintangan dan kesulitan yang dihadapinya dalam mencapai kesuksesan.

5. **Mampu berfikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan diperoleh persentase sebesar 71,88% yang tergolong Baik.** Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Kemendiknas sebagaimana tertuang dalam buku *pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa* yang disusun Kemendiknas melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulumnya itu Kreatif, sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan, siswa mempelajari kembali bagian pelkajaran ekonomi yang dianggap sulit, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri, untuk mengatasi rintangan dan kesulitan yang dihadapinya dalam mencapai kesuksesan.
6. **Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak. Diperoleh persentase sebesar 82,4% yang tergolong Sangat Baik.** Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Sangat Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa mampu memberikan penjelasan dengan bahasa sendiri terhadap jawaban yang diberikan, siswa menggunakan sumber referensi yang memiliki kredibilitas (kepercayaan) dalam mengerjakan tugas, siswa mampu memberikan contoh pada mata pelajaran ekonomi dengan menghubungkan kejadian sehari-hari disekitar kehidupan, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Karakter Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan dapat dilihat dari 6 aspek yaitu: 1) berinisiatif dalam segala hal tergolong dalam kategori baik (72,13%), 2) mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain

tergolong dalam kategori baik (74,67%), 3) memperoleh kepuasan dari pekerjaan tergolong dalam kategori Sangat baik (81,64%), 4) mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan tergolong dalam baik (80,98%), 5) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan tergolong dalam kategori baik (71,88%), dan 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak tergolong dalam kategori Sangat baik (82,4%). Secara keseluruhan kecenderungan jawaban siswa mengenai Analisis Karakter Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik (63,29%). Data 63,29% ini dikategorikan pada rentang nilai 61% - 80%.

Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Guru di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diharapkan selalu meningkatkan kemandirian siswa untuk meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat berkembang secara mandiri dengan kompetensi yang dimiliki siswa.
2. Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas pengajaran dengan menyediakan sarana prasarana yang mendukung program pembelajaran, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.
3. Siswa seharusnya jangan takut untuk memulai suatu usaha walaupun kita merasa salah, jika tidak mencoba kita tidak akan pernah mengetahui sejauh mana kemampuan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Aksan, Hermawan. 2014. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa 2*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hayati, Mardia. 2014. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kemala.
- Hudiyono. 2014. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme dan Gerakan Pramuka*. Bandung: Erlangga.
- Kusnadi. 2015. *Kewirausahaan*. Jakarta: Kreasi Edukasi.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasharuddin. 2014. *Urgentitas Kurikulum Terintegrasi dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter*. Jakarta: CV. Mulia Indah Kemala.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model; Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Syahputra, Dedy. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *Jurnal At-Tawassuth, Vol.2, No.2, 2017*.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.